

**LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM
KONTEKS CONTINUITY OF CARE DAN KOMPLEMENTER**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “MS” UMUR 26 TAHUN
PRIMIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 16 MINGGU
SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS**

**Studi Kasus Dilaksanakan di Wilayah Kerja Unit Pelaksana
Teknis Daerah Puskesmas Kuta Utara**



**Oleh:
NI WAYAN PARMIYANTI
P07124324002**

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI PROFESI BIDAN
DENPASAR
2025**

**LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM
KONTEKS CONTINUITY OF CARE DAN KOMPLEMENTER**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “MS” UMUR 26 TAHUN
PRIMIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 16 MINGGU
SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS**

**Studi Kasus Dilaksanakan di Wilayah Kerja Unit Pelaksana
Teknis Daerah Puskesmas Kuta Utara**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Mata Kuliah Praktik Kebidanan Komunitas
Dalam Konteks *Continuity Of Care* (COC) Dan Komplementer
Program Studi Profesi Bidan**

**Oleh:
NI WAYAN PARMIYANTI
P07124324002**

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI PROFESI BIDAN
DENPASAR
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM KONTEKS CONTINUITY OF CARE DAN KOMPLEMENTER

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “MS” UMUR 26 TAHUN PRIMIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 16 MINGGU SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS

Studi Kasus Dilaksanakan di Wilayah Kerja Unit Pelaksana
Teknis Daerah Puskesmas Kuta Utara

Oleh :
NI WAYAN PARMİYANTI
P07124324002

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :



Ni Komang Erny Astiti, SKM., M.Keb
NIP. 198305082005012002

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed
NIP. 96904211989032001

LEMBAR PENGESAHAN

**LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM
KONTEKS CONTINUITY OF CARE DAN KOMPLEMENTER**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU "MS" UMUR 26 TAHUN
PRIMIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 16 MINGGU
SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS**

**Studi Kasus Dilaksanakan di Wilayah Kerja Unit Pelaksana
Teknis Daerah Puskesmas Kuta Utara**

Oleh :

NI WAYAN PARMİYANTI
P07124324002

TELAH DI UJI DIHADAPAN TIM PENGUJI:

PADA HARI : RABU

TANGGAL : 14 MEI 2025

TIM PENGUJI:

- | | | | |
|---|--|-----------|---|
| 1 | <u>Dr. Ni Nyoman Budiani, S.SiT., M.Biomed</u> | (Ketua) | (..... ) |
| 2 | <u>Ni Komang Erny Astiti, SKM., M.Keb</u> | (Anggota) | (..... ) |

**MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**


Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed
NIP. 96904211989032001

MIDWIFERY CARE FOR MRS. “MS”, 26 YEARS OLD, PRIMIGRAVIDA FROM 16 WEEKS GESTATION UNTIL 42 DAYS POSTPARTUM

*Case Study Conducted in the Working Area of the Regional Technical
Implementation Unit of North Kuta Public Health Center*

ABSTRACT

Maternal and infant mortality rates in Indonesia have shown progress toward achieving the targets of the 2020–2024 National Medium-Term Development Plan (RPJMN). One strategy to address this issue is the implementation of Continuity of Care (CoC). This report aims to present the results of midwifery care provided to Mrs. “MS”, a 26-year-old primigravida, from 16 weeks of pregnancy to 42 days postpartum, including care for her baby. The midwifery care was delivered comprehensively and continuously based on established standards. The case study results showed that the pregnancy progressed physiologically without complications. The mother had a low-risk pregnancy and attended antenatal visits in accordance with standards, including integrated ANC examinations using the 10T approach, ultrasound (USG), and mental health screening. Complaints such as lower back pain were managed with prenatal gentle yoga and perineal massage. Labor proceeded normally, with the active phase of the first stage lasting 4 hours, the second stage 20 minutes, and the third stage 15 minutes. A healthy baby girl was born. During the postpartum period, monitoring of lactation, uterine involution, and lochia remained within normal limits. The mother received education on postpartum danger signs, rest, contraception, Kegel exercises, and oxytocin massage. Newborn care included early initiation of breastfeeding (EIB), administration of vitamin K, eye ointment, HB0 immunization, and baby massage. Neonatal visits were conducted three times. All care was provided according to midwifery service standards and occurred physiologically without complications. The addition of evidence-based complementary care enhanced the quality of service.

Keywords: Newborn, Continuity of Care, Pregnancy, Postpartum, Labor

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “MS” UMUR 26 TAHUN PRIMIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 16 MINGGU SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS

Studi Kasus Dilaksanakan di Wilayah Kerja Unit Pelaksana
Teknis Daerah Puskesmas Kuta Utara

ABSTRAK

Angka kematian ibu dan bayi di Indonesia menunjukkan mencapai target RPJMN 2020–2024. Salah satu strategi untuk mengatasi hal ini adalah penerapan *Continuity of Care*. Laporan ini bertujuan hasil penerapan asuhan pada ibu “MS” umur 26 tahun primigravida dari usia kehamilan 16 minggu sampai dengan 42 hari masa nifas beserta anaknya yang menerima asuhan kebidanan *continuity of care* sesuai standar secara komprehensif dan berkesinambungan. Hasil studi kasus menunjukkan bahwa kehamilan Ibu “MS” berlangsung fisiologis tanpa komplikasi. Ibu menjalani kehamilan dengan risiko rendah dan melakukan kunjungan antenatal sesuai standar, termasuk pemeriksaan ANC terpadu dengan 10 T, USG, dan skrining kejiwaan. Keluhan seperti nyeri punggung bawah ditangani dengan *prenatal gentle yoga* dan pijat perineum. Persalinan berlangsung normal dengan kala I fase aktif 4 jam, kala II 20 menit, dan kala III 15 menit. Bayi lahir sehat dengan jenis kelamin perempuan. Pada masa nifas, pemantauan laktasi, involusi uterus, dan lochea dilakukan dalam batas normal. Ibu mendapatkan edukasi tentang tanda bahaya nifas, istirahat, kontrasepsi, senam kegel, dan pijat oksitosin. Asuhan bayi meliputi IMD, pemberian vitamin K, salep mata, imunisasi HB0, dan pijat bayi. Kunjungan neonatal dilakukan tiga kali. Semua asuhan sesuai standar pelayanan kebidanan dan berjalan fisiologis tanpa komplikasi. Penambahan asuhan komplementer berbasis bukti meningkatkan kualitas asuhan.

Kata Kunci: Bayi, *Continuity of Care*, Kehamilan, Nifas, Persalinan

RINGKASAN LAPORAN KASUS

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “MS” UMUR 26 TAHUN PRIMIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 16 MINGGU SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS

Studi kasus dilakukan di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis
Daerah Puskesmas Kediri III

Oleh: Ni Wayan Parmiyanti (NIM.P07124324002)

Kehamilan merupakan proses yang fisiologis dan alamiah yang didefinisikan sebagai fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum dilanjutkan dengan nidasi. Rangkaian proses kehamilan, persalinan dan nifas berlangsung secara alamiah dan bukan patologis, tetapi sekitar 10-15% kehamilan normal dapat berisiko mengalami komplikasi. Salah satu pendekatan strategis yang diterapkan dalam praktik kebidanan adalah *Continuity of Care* (COC), yakni pemberian asuhan kebidanan secara berkesinambungan mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, hingga perawatan bayi baru lahir.

Asuhan ini dilakukan pada ibu “MS” umur 26 tahun hamil pertama yang dengan tafsiran persalinan 16 Februari 2025, berada di wilayah kerja Puskesmas Kuta Utara. Dilakukan pemantauan kondisi perkembangan kehamilan, persalinan, nifas, dan neonatus hingga 42 hari sebagai acuan untuk meningkatkan kesehatan pada ibu beserta bayinya yang diberikan asuhan kebidanan komprehensif dan berkesinambungan dimulai dari umur kehamilan 16 minggu sampai 42 hari masa nifas. Berdasarkan hasil asuhan menunjukkan bahwa hasil penerapan asuhan yang diberikan pada ibu “MS” berlangsung secara berkesinambungan. Metode yang digunakan dalam COC ini adalah melalui wawancara, observasi dan dokumentasi yang berasal dari sumber primer maupun sekunder. Proses wawancara dilakukan pada ibu dan suami, observasi melalui pengamatan dan pemberian tindakan kebidanan, serta dokumentasi diperoleh dari buku KIA.

Asuhan yang diberikan saat masa kehamilan sudah sesuai dengan standar ANC berkualitas, yaitu minimal 6 kali selama kehamilan, selain mendapatkan asuhan sesuai standar yaitu 10T, ibu “MS” juga mendapatkan pemeriksaan USG dan skrining kesehatan jiwa, sehingga kunjungan ibu “EC” selama kehamilan tidak terjadi komplikasi pada ibu dan janinnya, namun ibu sempat mengalami ketidaknyamanan atau keluhan fisiologis pada kehamilan yaitu nyeri punggung bagian bawah pada trimester II dan III. Keluhan nyeri punggung bagian bawah dialami ibu diatasi dengan membimbing ibu melakukan *prenatal gentle yoga*.

Persalinan pada ibu “MS” berlangsung normal. Ibu “MS” mengalami proses persalinan kala I fase aktif selama 4 jam yang dihitung dari bukaan 6 cm sampai ada tanda gejala kala II. Asuhan sayang ibu yang diberikan kepada ibu

“MS” yaitu dengan membimbing ibu mengatur pola nafas, melakukan *counterpressure* dengan melibatkan suami untuk mengurangi rasa nyeri. *Counterpressure* adalah teknik penekanan dengan kekuatan sedang hingga kuat yang diberikan secara langsung pada daerah sakrum ibu saat kontraksi, terutama bermanfaat bagi ibu yang mengalami nyeri punggung akibat posisi janin posterior. Mekanisme kerja dari *counterpressure* dijelaskan melalui teori *gate control*, yaitu dengan memberikan rangsangan mekanis pada serabut saraf besar, sehingga menutup "pintu gerbang" penghantar rasa nyeri ke otak.

Masa nifas dari 2 jam PP hingga KF4 (42 hari masa nifas) tidak ada komplikasi pada ibu “MS”. Ibu dapat menyusui bayinya dengan baik setiap saat sekehendak bayinya (*on demand*) dan ibu ingin memberikan ASI eksklusif. Selama masa nifas ibu dan suami diajarkan melakukan pijat oksitosin. Pijat oksitosin merupakan terapi non-farmakologi yang bertujuan untuk merangsang pengeluaran hormon oksitosin dan prolaktin, yang berperan penting dalam produksi dan pengeluaran ASI. Pijatan ini dilakukan pada sepanjang tulang belakang hingga tulang costae kelima keenam, dan dapat dilakukan kapan pun ibu mau dengan durasi sekitar 15 menit, lebih disarankan dilakukan sebelum menyusui atau memerah ASI. Dukungan dari suami atau keluarga dalam melakukan pijat oksitosin sangat memengaruhi kenyamanan ibu dan kelancaran pemberian ASI. Ibu telah memakai alat kontrasepsi suntik 3 bulan pada nifas hari ke-42. Keputusan ini dihargai dan didukung sepenuhnya, dengan harapan ibu segera menggunakan kontrasepsi yang telah dipilih.

Asuhan yang diberikan pada bayi baru lahir sampai 42 hari, meliputi IMD, pemantauan tumbuh dan kembang bayi melalui KN1 sampai KN3. Bayi hanya diberikan ASI saja. Bayi diberikan asuhan komplementer berupa pijat bayi, untuk meningkatkan kualitas tidur bayi. Pijat bayi adalah terapi sentuh tertua yang telah dipraktekkan sejak puluhan tahun yang dipercaya dapat mempengaruhi perkembangan bayi. Sentuhan-sentuhan yang dilakukan saat pemijatan membuat bayi merasa nyaman, merangsang peredaran darah dan menambah energy. Pijat bayi memiliki manfaat yang dapat berpengaruh terhadap peningkatan berat badan, kualitas tidur, dan perkembangan motorik kasar pada bayi dengan frekuensi pemijatan dua kali sehari. Pijat bayi juga disarankan untuk mendukung perkembangan motorik dan meningkatkan kualitas tidur bayi. Pijatan lembut dapat meningkatkan sirkulasi darah, memberikan efek relaksasi, dan memperkuat otot-otot bayi. Pijatan bayi atau *baby massage* terbukti mampu meningkatkan kadar hormon serotonin, yang selanjutnya merangsang produksi melatonin, yaitu hormon yang berperan dalam mengatur siklus tidur sehingga bayi dapat tidur lebih nyenyak dan lebih lama pada malam hari.

Simpulan dari pelaksanaan asuhan kebidanan komprehensif dan berkelanjutan dari masa kehamilan, persalinan, bayi dan 42 hari masa nifas dapat disimpulkan bahwa asuhan berhasil dengan baik. Kehamilan berlangsung hingga menjelang persalinan dengan fisiologis, persalinan terlewati tanpa adanya

komplikasi pada ibu dan bayi, bayi baru lahir sehat tanpa ada kelainan, IMD sudah dilakukan, imunisasi sudah didapat sesuai usianya, ASI eksklusif berhasil diterapkan, masa nifas berjalan tanpa ada penyulit, ibu sudah mengikuti program KB dengan menggunakan alat kontrasepsi 3 bulan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan laporan kasus yang berjudul "Asuhan Kebidanan Pada Ibu “MS” Umur 26 Tahun Primigravida Dari Umur Kehamilan 16 Minggu Sampai 42 Hari Masa Nifas" tepat pada waktunya. Laporan kasus ini disusun dalam rangka menyelesaikan mata kuliah praktik kebidanan komunitas dalam konteks *Continuity of Care* dan komplementer. Selama penyusunan laporan kasus ini penulis mendapat banyak bimbingan dan bantuan sejak awal sampai terselesainya laporan ini, untuk itu penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb, S.Kep, Ns, M.Kes, selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed., selaku Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
3. Ni Wayan Armini, SST., M.Keb, sebagai Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
4. Ni Komang Erny Astiti, SKM., M.Keb, selaku pembimbing utama dalam penyusunan laporan kasus.
5. Bdn. Ni Nyoman Kusriani, SST, selaku pembimbing lapangan dalam penyusunan laporan kasus.
6. Ibu “MS” dan keluarga, selaku responden dalam laporan kasus yang telah memberikan izin dan bersedia berpartisipasi
7. Seluruh pegawai di Jurusan Kebidanan Poltekkes Denpasar yang telah membantu selama proses perkuliahan khususnya dalam pengurusan

administrasi.

8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu dalam penyusunan laporan kasus.

Penulis menyadari bahwa laporan kasus ini masih memiliki beberapa kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan masukan dan sarandari para pembaca demi perbaikan dan kesempurnaan laporan kasus ini.

Badung, April 2025

Penulis

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Wayan Parmiyanti

NIM : P07124324002

Program Studi : Profesi Bidan

Jurusan : Kebidanan

Tahun Akademik : 2024-2025

Alamat :

Dengan ini menyatakan bahwa :

- 1 Laporan Akhir dengan judul **Asuhan Kebidanan Pada Ibu “MS” Umur 26 Tahun Primigravida Dari Umur Kehamilan 16 Minggu Sampai 42 Hari Masa Nifas adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
- 2 Apabila dikemudian hari terbukti bahwa laporan Akhir ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, April 2025

Yang membuat pernyataan


an Parmiyanti

NIM. P07124324002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN SAMPUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	vi
RINGKASAN LAPORAN KASUS	vii
KATA PENGANTAR	x
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan.....	4
D. Manfaat.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Kajian Teori.....	7
B. Kerangka Pikir.....	58
BAB III METODE PENENTUAN KASUS	59
A. Informasi Klien atau Keluarga	59
B. Diagnosis Kebidanan dan Masalah	66
C. Penatalaksanaan.....	67
D. Rencana Pengumpulan Data.....	67

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	68
A. Hasil	68
B. Pembahasan	95
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	110
A. Simpulan.....	110
B. Saran.....	110
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Perkiraan Tinggi Fundus Berbagai Usia Kehamilan	13
Tabel 2	Involusi Uteri	34
Tabel 3	Lochea.....	35
Tabel 4	Hasil Penerapan Asuhan Kebidanan Selama Masa Kehamilan secara Komprehensif pada Ibu “MS” beserta janinnya di Puskesmas Kuta Utara dan Dokter SpOG.....	70
Tabel 5	Hasil Penerapan Asuhan Kebidanan Selama Masa Persalinan/Kelahiran secara Komprehensif pada Ibu “MS” beserta Bayi Baru Lahir di Praktik Mandiri Bidan “S”	78
Tabel 6	Hasil Penerapan Asuhan Kebidanan pada Masa Nifas secara Komprehensif pada Ibu “MS” di Praktik Mandiri Bidan “S” dan Rumah Ibu “MS”	86
Tabel 7	Hasil Penerapan Asuhan Kebidanan dari Baru Lahir sampai 42 Hari secara Komprehensif pada Ibu “MS” di Praktik Mandiri Bidan “S” dan Rumah Ibu “MS”	91

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Pengumpulan Data

Lampiran 2 Lembar Permohonan Menjadi Subjek Pengambilan Kasus

Lampiran 3 Lembar Persetujuan Menjadi Subjek Pengambilan Kasus (*Informed Consent*)

Lampiran 4 Jadwal Kegiatan Penyusunan Kasus

Lampiran 5 Partograf

Lampiran 6 Dokumentasi

Lampiran 7 Hasil Uji Turniti